

**DAMPAK PROGRAM PADAT KARYA TERHADAP *FOOD*
SECURITY DAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus Desa Jetak Lengkong dan Wonopringgo Kecamatan
Wonopringgo)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

KHOTIBUL UMAM

NIM. 4121010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**DAMPAK PROGRAM PADAT KARYA TERHADAP FOOD
SECURITY DAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus Desa Jetak Lengkong dan Wonopringgo Kecamatan
Wonopringgo)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

KHOTIBUL UMAM

NIM. 4121010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khotibul Umam**
NIM : **4121010**
Judul Skripsi : **Dampak Program Padat Karya Terhadap *Food Security* dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Jetak Lengkong Dan Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Yang menyatakan,



Khotibul Umam

NIM. 4121010

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khotibul Umam

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Khotibul Umam**
NIM : **4121010**
Judul Skripsi : **Dampak Program Padat Karya Terhadap Food Security dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Jetak Lengkong Dan Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Mei 2025

Pembimbing,


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

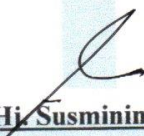
Nama **KHOTIBUL UMAM**
NIM **4121010**
Judul **Dampak Program Padat Karya Terhadap Food Security dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Jetak Lengkong Dan Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo)**

Dosen Pembimbing **Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**

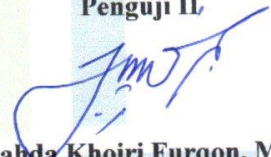
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 04 bulan Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Prof. Dr. H. Susminingsih, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji II


Imahda Khoiri Furqon, M.Si.
NIP. 19831225 201903 1 004

Pekalongan, 18 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 19780616 200312 1 003

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ
النَّشُورُ

“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Q.S. Al-Mulk [67]: 15

Tafsir Ringkas Kemenag/Tafsir Wajiz

Setelah ditegaskan bahwa Allah adalah Mahahalus dan Maha luas pengetahuan-Nya, kini diuraikan kembali tentang Kuasa-Nya. Dialah Allah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi untuk melakukan aneka aktifitas yang bermanfaat, maka jelajahilah di segala penjurunya, berkelanalah ke seluruh pelosoknya, dan makanlah Sebagian dari rezeki-Nya yang disediakan untuk kamu, serta bersyukurlah dengan segala karunia-Nya itu. Dan karena pada akhirnya, hanya kepada-Nyalah kamu kembali setelah dibangkitkan (Kemenag, 2016).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penelitian Skripsi ini:

1. Ibu Kanipah dan Bapak Abdur Rofiq, orang tua tercinta yang senantiasa menjadi penyemangat utama dalam setiap langkah peneliti. Terima kasih atas doa-doa yang tidak pernah putus, dukungan moril maupun materiil, serta kasih sayang yang tiada ternilai sepanjang hidup peneliti.
2. Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas segala bimbingan serta arahan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
3. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan waktu, tenaga, pemikiran, serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
4. Muhammad Nur Tsabit, Muhammad Ahied Ilyas, dan Muhammad Billah Abdillah selaku kakak dan adik kandung yang selalu menjadi motivasi.
5. Siapa Saja yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi maupun perkuliahan peneliti yang telah melewati berbagai cerita yang beragam.
6. Sahabat dan teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah yang sudah bersedia dalam berdiskusi dan bertukar informasi mengenai proses perkuliahan.
7. Diriku sendiri yang telah bertahan dalam setiap rasa lelah, yang terus melangkah meski sering merasa ragu, yang memilih bangkit setiap kali jatuh, dan yang tidak berhenti belajar meskipun jalan terasa berat. Untuk versi terbaik dari diriku di masa depan, semoga karya ini menjadi jejak kecil dari perjalanan panjang menuju mimpi dan kebermanfaatan.

ABSTRAK

KHOTIBUL UMAM. Dampak Program Padat Karya Terhadap Food Security dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Jetak Lengkong Dan Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo).

Ketahanan pangan nasional masih menghadapi tantangan struktural seperti stagnasi produksi, alih fungsi lahan, dan rendahnya kesejahteraan petani, termasuk di Kabupaten Pekalongan. Program Padat Karya (PPK) hadir sebagai strategi intervensi sosial berbasis partisipasi masyarakat desa untuk menciptakan lapangan kerja sementara dan mengoptimalkan sumber daya lokal. Penelitian ini tidak hanya menganalisis dampak PPK terhadap ketahanan pangan dan perekonomian masyarakat, tetapi juga menawarkan pendekatan baru melalui integrasi maqāṣid al-syarī'ah dan empowerment theory dalam kerangka Islamic Empowerment Theory (IET), sebuah pendekatan evaluatif yang bersifat holistik dan belum banyak digunakan dalam studi sebelumnya. Penelitian menggunakan metode kualitatif lapangan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di Desa Jetaklengkong dan Wonopringgo. Hasil menunjukkan bahwa PPK berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas pertanian, ketepatan waktu tanam dan panen, serta perbaikan infrastruktur irigasi. Dari sisi ekonomi, program ini meningkatkan pendapatan masyarakat, daya beli, dan menyerap tenaga kerja lokal. Namun, program masih menghadapi kendala pada aspek keberlanjutan, keterampilan teknis, dan ketergantungan terhadap dana desa. Dalam perspektif IET, PPK telah mendukung nilai-nilai ta'āwun, maslaḥah, shūrā, dan 'adālah, meskipun belum sepenuhnya terimplementasi secara struktural dan inklusif. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model evaluasi berbasis nilai Islam, kontribusi praktis bagi perbaikan implementasi PPK, serta kontribusi empiris melalui data lokal yang memperkaya kebijakan pemberdayaan berbasis ekonomi syariah di pedesaan.

Kata Kunci: Program Padat Karya, Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Ekonomi, Ekonomi Syariah, Islamic Empowerment Theory (IET), Maqāṣid al-Syarī'ah.

ABSTRACT

KHOTIBUL UMAM. The Impact of Labor Intensive Programs on Food Security and Community Economic Improvement from the Perspective of Sharia Economics (Case Study of Jetak Lengkong and Wonopringgo Villages, Wonopringgo District).

National National food security still faces structural challenges such as stagnant production, land conversion, and low farmer welfare, including in Pekalongan Regency. The Labor-Intensive Program (PPK) is a community-based social intervention strategy to create temporary jobs and optimize local resources. This study not only analyzes the impact of PPK on food security and the economy but also offers a new approach through the integration of *maqāṣid al-syarī'ah* and empowerment theory within the framework of Islamic Empowerment Theory (IET), a holistic evaluative approach that has not been widely used in previous studies. The study employs qualitative field methods, including observation, in-depth interviews, and documentation in the villages of Jetaklengkong and Wonopringgo. The results indicate that PPK positively contributes to increased agricultural productivity, timely planting and harvesting, and improved irrigation infrastructure. Economically, the program enhances community income, purchasing power, and absorbs local labor. However, the program still faces challenges in terms of sustainability, technical skills, and dependence on village funds. From an IET perspective, PPK has supported the values of *ta'āwun*, *maslahah*, *shūrā*, and *'adālah*, although they have not yet been fully implemented in a structural and inclusive manner. This study contributes theoretically to the development of an Islamic value-based evaluation model, practically to improving the implementation of the PPK, and empirically through local data that enriches sharia-based economic empowerment policies in rural areas.

Keywords: Labor-Intensive Program, Food Security, Economic Empowerment, Islamic Economy, Islamic Empowerment Theory (IET), *Maqāṣid al-Syarī'ah*.

KATA PENGANTAR

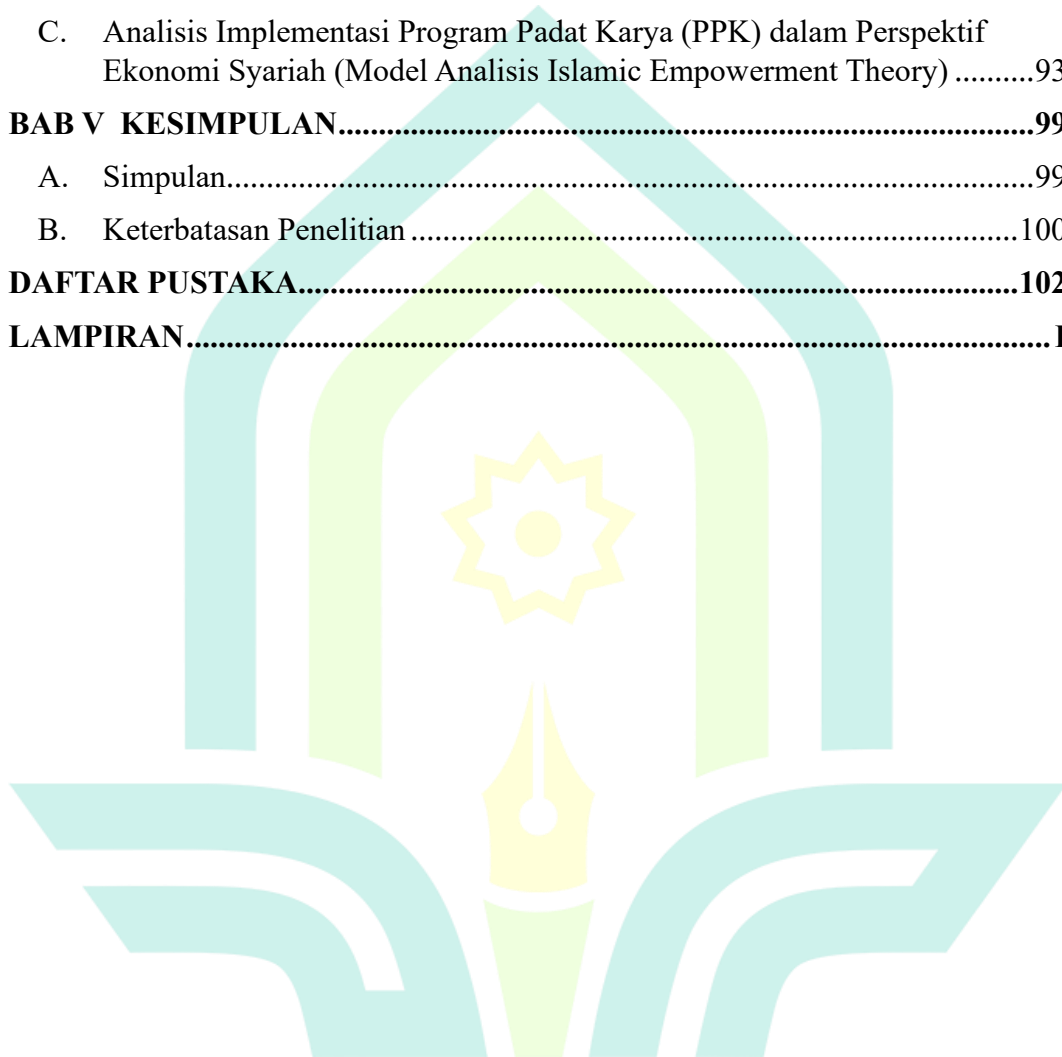
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Program Padat Karya Terhadap Food Security Dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Jetak Lengkong Dan Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo)”**. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat do’a dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma’shum, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 3. Dr. Kwat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 4. M. Aris Syafi’i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 5. Happy Sista Devi, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 6. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pekalongan, Pemerintah Desa Wonopringgo dan Desa Jetaklengkong
 7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
- Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	35
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian dan Informan	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46

E. Teknik Keabsahan Data.....	47
F. Teknis Analisis Data.....	49
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Desa Wonopringgo Dan Jetaklengkong.....	51
B. Dampak Program Padat Karya terhadap <i>Food Security</i> dan peningkatan perekonomian masyarakat.....	60
C. Analisis Implementasi Program Padat Karya (PPK) dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Model Analisis Islamic Empowerment Theory)	93
BAB V KESIMPULAN.....	99
A. Simpulan.....	99
B. Keterbatasan Penelitian	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	— ’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سَأَلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا... آ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā	a dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	Ū	u dan garis atas
و	<i>Dammah</i> dan wau	Ī	i dan garis atas

Contoh

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. *Ta' marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah Hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah Sedangkan

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

- raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَالِحَةٌ - talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā

نَزَّلَ -nazzala

الْبِرِّ -al-birr

الْحَجِّ -al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam pedoman transliterasi ini, kata itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أَمْرٌ - umirtu

أَكَلَ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

-Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

-Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

-Ibrāhīm al-Khalīl

-Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

-Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

-Wa mā Muhammadun illā rasl

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

-Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

-Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

-Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

-Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan. Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

-Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

-Lillāhi al-amrujamī'an

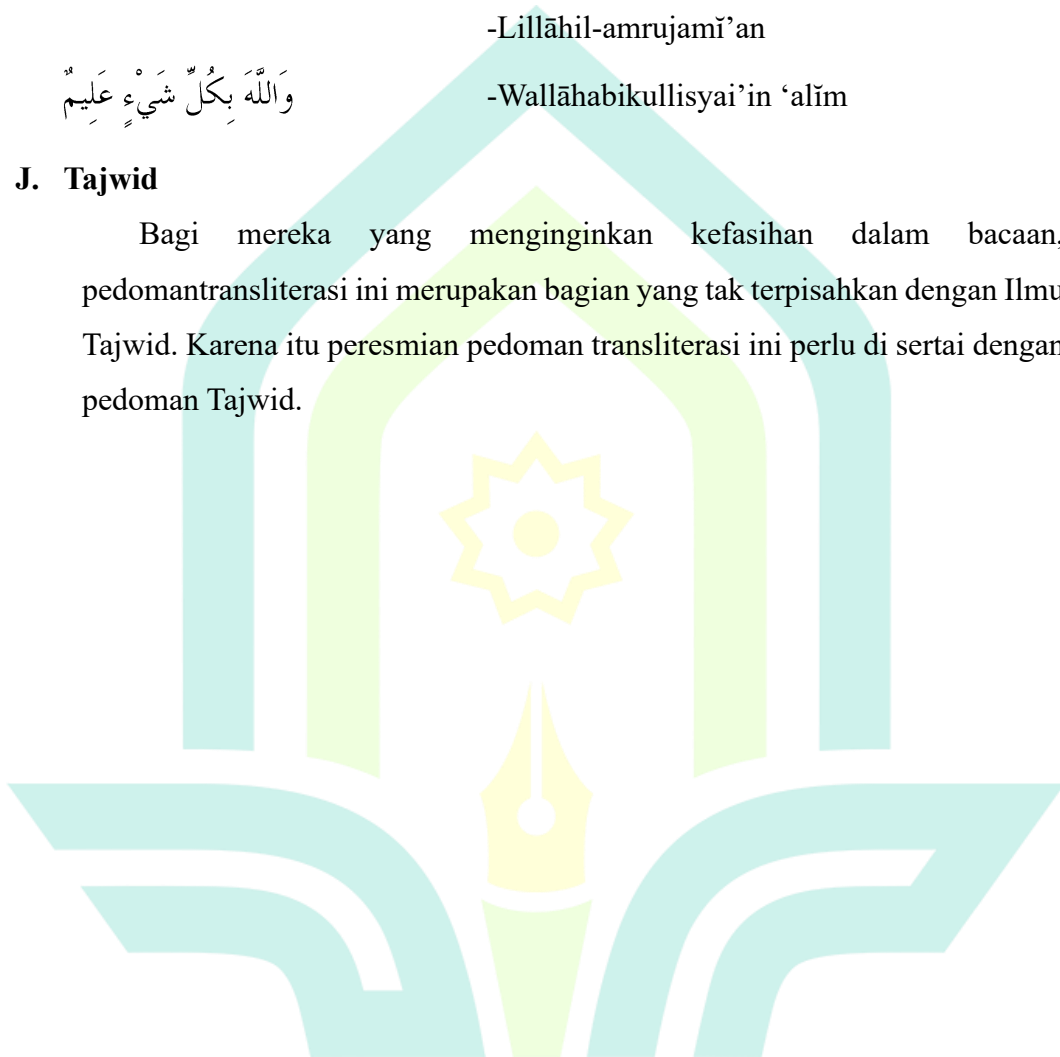
-Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

-Wallāhabikullisyai'in 'alīm

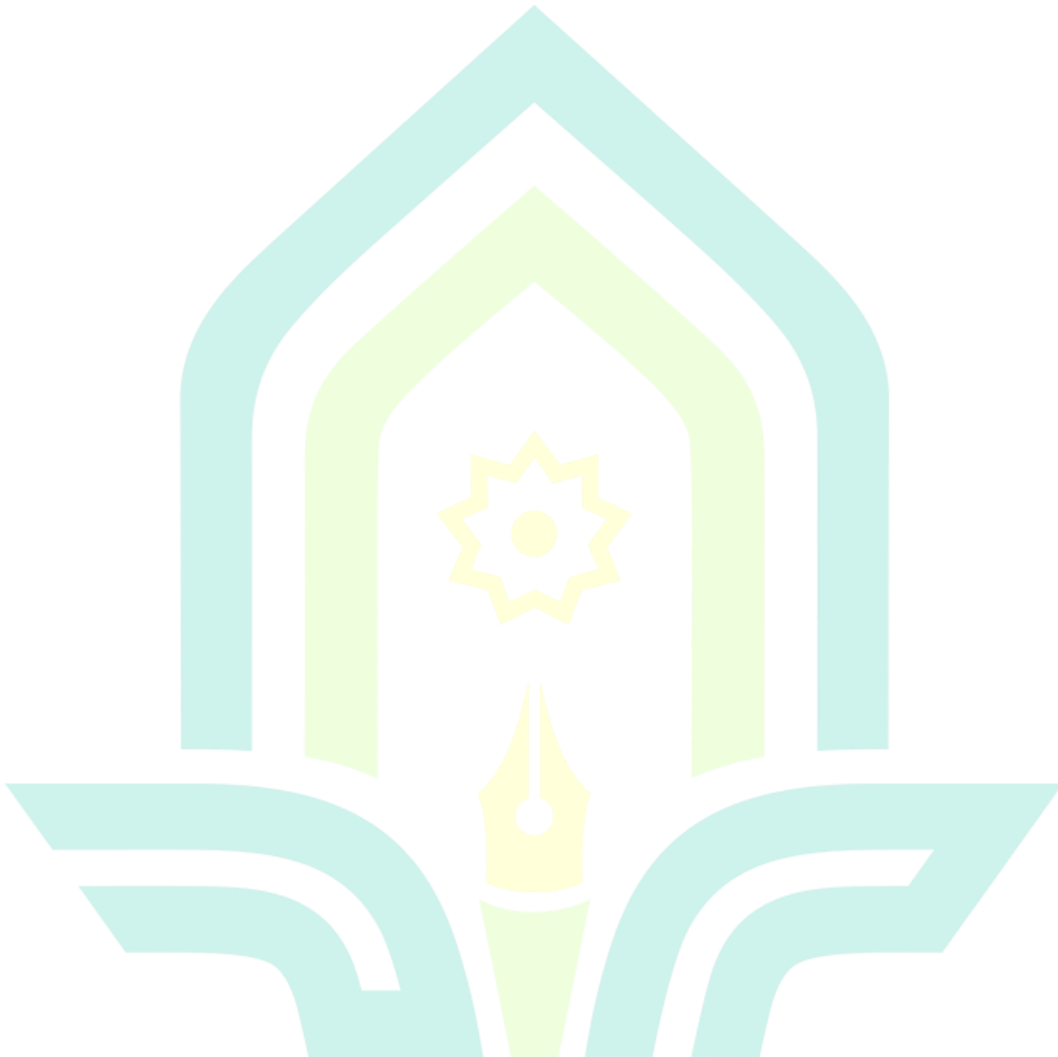
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



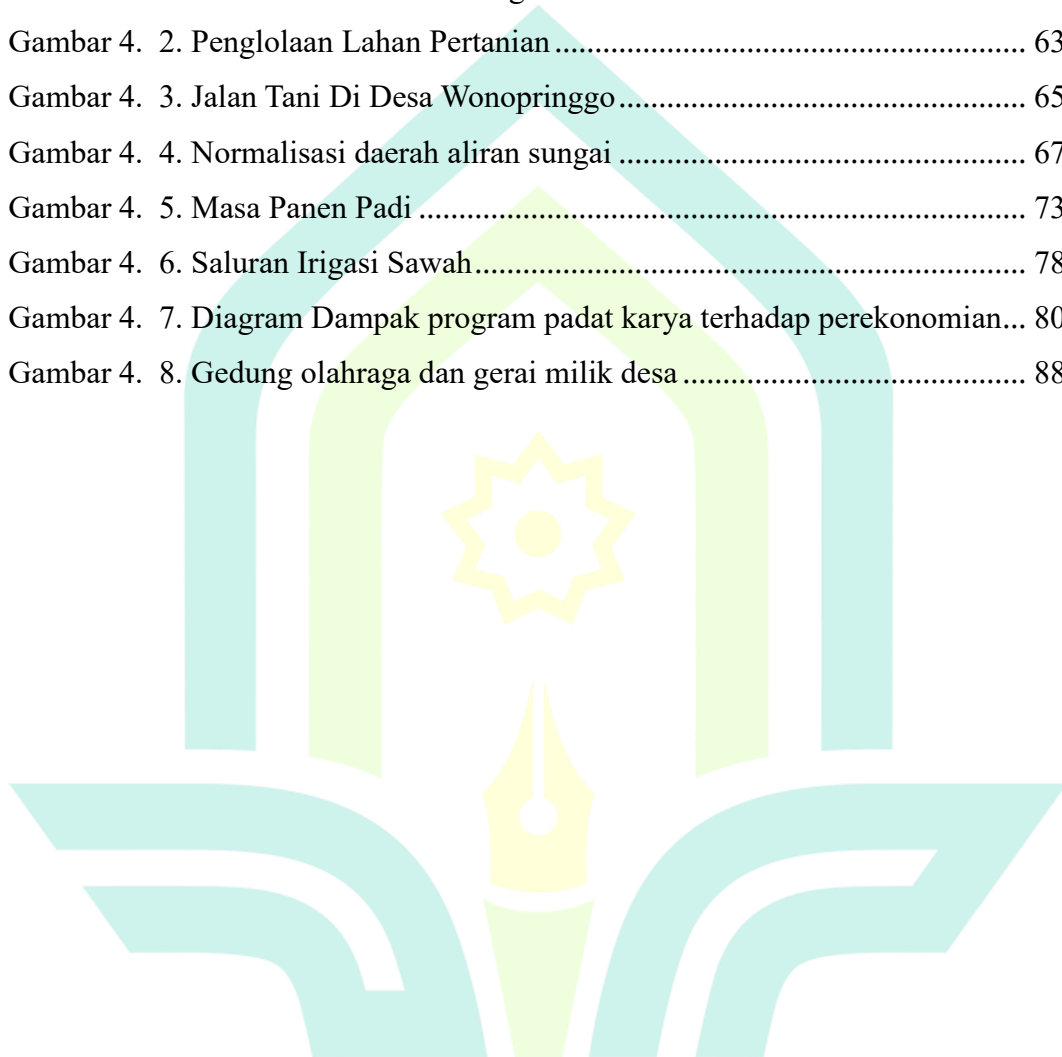
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Daftar Kepala Desa Wonopringgo.....	52
Tabel 4. 2. Daftar Kepala Desa Jetak Lengkong.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Jumlah Penduduk kabupaten Pekalongan tahun 2019-2023 (Jumlah Orang)	2
Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir	42
Gambar 4. 1. Pemeliharaan Saluran Irigasi.....	60
Gambar 4. 2. Pengelolaan Lahan Pertanian	63
Gambar 4. 3. Jalan Tani Di Desa Wonopringgo.....	65
Gambar 4. 4. Normalisasi daerah aliran sungai	67
Gambar 4. 5. Masa Panen Padi	73
Gambar 4. 6. Saluran Irigasi Sawah.....	78
Gambar 4. 7. Diagram Dampak program padat karya terhadap perekonomian...	80
Gambar 4. 8. Gedung olahraga dan gerai milik desa	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Surat Pengantar Penelitian	I
Lampiran 2 Dokumentasi Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	II
Lampiran 3 Dokumentasi Observasi Lapangan	III
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pekalongan.....	VIII
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara dengan Pemerintah Desa Wonopringgo.	VIII
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara dengan Pemerintah Desa Jetaklengkong .	IX
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara dengan Masyarakat Desa	X
Lampiran 8 Pedoman Wawancara.....	XIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prioritas Nasional terhadap swasembada pangan didasarkan pada berbagai tantangan yang dihadapi Indonesia, seperti stagnasi produksi pangan yang tercermin dari penurunan produksi padi sekitar 1,1% dalam periode 2019-2023, ketergantungan terhadap impor dengan jumlah impor beras mencapai 3,1 juta ton pada tahun 2023, serta alih fungsi lahan pertanian sekitar 800 ribu hektar antara 2019-2024. Selain itu, mayoritas petani dan nelayan berusia di atas 43 tahun, mencapai sekitar 70%, sehingga regenerasi tenaga kerja pertanian menjadi permasalahan krusial. Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah rendahnya tingkat kesejahteraan petani, nelayan, dan pembudidaya ikan, yang berdampak pada keberlanjutan sektor pertanian di Indonesia (Kementerian PPN/Bappenas, 2025).

Di tingkat daerah, struktur ekonomi Kabupaten Pekalongan mengalami pergeseran dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menuju sektor industri dan perdagangan. Pada tahun 2022, sektor industri pengolahan menyumbang 30,72% dari PDRB Kabupaten Pekalongan, sementara sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan hanya menyumbang 16,18% (DKPP, 2023).



Sumber : BPS Kabupaten Pekalongan

Gambar 1. 1. Jumlah Penduduk kabupaten Pekalongan tahun 2019-2023 (Jumlah Orang)

Berdasarkan Gambar 1.1 dari Data Badan Pusat Statistik, Jumlah Penduduk kabupaten pekalongan terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2023. Pertumbuhan jumlah penduduk tentunya akan berdampak signifikan pada *Food Security* dan penyusutan lahan pertanian disamping pergeseran struktur ekonominya.

Food Security tidak hanya bergantung pada ketersediaan produksi, tetapi juga aspek akses dan pemanfaatannya (BPN, 2024). Pertumbuhan jumlah penduduk meningkatkan kebutuhan pangan sekaligus memperbesar tekanan terhadap lahan pertanian. Tantangan ini diperparah oleh keterbatasan tenaga kerja dan faktor eksternal lainnya yang berpengaruh terhadap sistem produksi pangan (Salsabila et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang strategis guna mengoptimalkan sumber daya yang ada serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan sektor pertanian.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 menetapkan swasembada pangan sebagai salah satu prioritas nasional. Kebijakan ini menekankan pentingnya sistem pangan berbasis *eco-region* yang memanfaatkan sumber daya lokal serta kearifan masyarakat (Kementerian PPN/Bappenas, 2025). Sejalan dengan kebijakan tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan menetapkan bahwa produksi pangan dalam negeri harus dilakukan melalui langkah strategis, seperti pengembangan produksi berbasis sumber daya lokal, perlindungan lahan produktif, serta peningkatan efisiensi sistem usaha sektor pangan.

Salah satu langkah konkret dalam implementasi kebijakan pembangunan desa adalah Program Padat Karya (PPK), yang bertujuan untuk meningkatkan *Food Security* serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Manembu, 2019). Program ini merupakan bagian dari strategi pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja berbasis tenaga kerja lokal, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan terdampak pengangguran. Secara umum, PPK terbagi menjadi dua jenis, yaitu Padat Karya Tunai (*PKT*) yang menggunakan pola pembayaran harian atau mingguan, serta *Padat Karya Infrastruktur*, yang berfokus pada pembangunan fisik seperti jalan desa, irigasi, dan fasilitas umum lainnya. Program ini telah diterapkan di berbagai daerah melalui beberapa inisiatif, seperti Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI), pembukaan lahan pertanian baru, serta optimalisasi pengelolaan lahan

produktif. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, PPK tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi pedesaan dan selaras dengan target pembangunan dalam RPJMN 2025-2029.

Sejak pandemi COVID-19, PPK semakin digencarkan sebagai bagian dari strategi pemulihan ekonomi nasional. Presiden Joko Widodo menekankan pentingnya program ini dalam memperkuat daya beli dan meningkatkan konsumsi masyarakat melalui belanja pemerintah, baik melalui APBN maupun APBD. Berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), pada tahun 2021 program ini telah menyerap lebih dari 1,2 juta tenaga kerja di berbagai sektor, seperti pembangunan jalan desa, rehabilitasi irigasi, hingga perbaikan sanitasi (PUPR, 2020). Namun, di Kabupaten Pekalongan, implementasi PPK masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam optimalisasi perannya untuk pembangunan dan pengurangan pengangguran. Padahal, program ini memiliki potensi besar dalam memperkuat *Food Security*, salah satunya melalui percepatan pembangunan saluran irigasi guna meningkatkan produktivitas pertanian.

Di sisi lain, program pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Pekalongan masih menemui kekurangan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang tidak memberikan dampak ekonomi secara langsung serta terbatasnya alokasi anggaran. Berdasarkan kebijakan terbaru, khususnya dalam Peraturan Menteri Keuangan 201/PMK.07/2022,

dana desa tahun 2023 lebih banyak dialokasikan untuk bantuan langsung tunai. Hal ini membuat ruang bagi program pemberdayaan berbasis Padat Karya menjadi semakin terbatas, sehingga perlu strategi yang lebih efektif dalam optimalisasi program tersebut di tingkat daerah.

Kecamatan Wonopringgo merupakan salah satu wilayah yang telah mengimplementasikan Program Padat Karya (PPK) terbanyak di sektor pertanian pada tahun 2023, khususnya di Desa Jetak Lengkong dan Desa Wonopringgo. Pelaksanaan program ini mencerminkan komitmen pemerintah desa dalam mendukung peningkatan *Food Security* serta percepatan peningkatan perekonomian masyarakat. Setiap tahunnya, PPK yang dijalankan di kedua desa ini mencakup berbagai kegiatan, seperti percepatan pembangunan saluran irigasi melalui reaktivasi irigasi sawah guna memastikan keberlanjutan masa tanam padi, pengurangan sampah lingkungan desa, pembukaan lahan pertanian baru, serta pengelolaan lahan pertanian milik desa.

Peserta PPK menerima insentif dana dari pemerintah desa dengan skema pembayaran yang bervariasi, baik harian maupun mingguan, tergantung pada kebijakan masing-masing desa. Insentif ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan peserta program, yang pada akhirnya berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Dampak positif yang mungkin dapat dirasakan antara lain meningkatnya penjualan produk UMKM lokal, bertambahnya jumlah pedagang kecil yang memperoleh

keuntungan, serta berkembangnya UMKM baru setelah program dilaksanakan.

Namun, keberlanjutan program ini menghadapi tantangan, terutama dalam hal keterbatasan anggaran desa dan minimnya tenaga kerja lokal yang terampil. Kepala Desa Rowokembu mengungkapkan bahwa keterbatasan dana menjadi hambatan utama dalam kelangsungan program ini, sementara Kepala Desa Wonopringgo menyatakan bahwa anggaran yang tersedia sangat terbatas, yaitu hanya sekitar 20 juta rupiah. Selain itu, Kepala Desa Jetak Lengkong juga menyoroti kendala dalam menjaga keberlanjutan program setelah musim panen berakhir.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan elemen fundamental dalam pembangunan ekonomi daerah. Melalui pengembangan keterampilan dan kapasitas produktif, masyarakat dapat berkontribusi secara aktif dan berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi. Haryanti et. al (2024) menekankan bahwa dalam perspektif pembangunan ekonomi Islam, kualitas sumber daya manusia tidak hanya menjadi faktor produktivitas, tetapi juga bagian dari sistem nilai yang menjunjung keadilan dan kemaslahatan. Dalam konteks Program Penguatan Ketahanan Pangan (PPK), pengembangan kapasitas masyarakat tidak hanya ditujukan untuk peningkatan produksi, melainkan juga untuk membentuk karakter sosial dan spiritual masyarakat agar selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini mencerminkan integrasi antara pemberdayaan ekonomi dan penguatan nilai keadilan serta kemanfaatan bersama sebagaimana ditegaskan dalam

kerangka maqāṣid al-syarī'ah. Penguatan kompetensi masyarakat dalam program-program ketahanan pangan merupakan refleksi dari peran strategis SDM sebagai subjek pembangunan ekonomi yang berdaya secara spiritual dan material.

Banyak penelitian terdahulu telah menyoroti peran Program Padat Karya (PPK) dalam mendorong pembangunan, terutama dalam penguatan infrastruktur fisik di pedesaan. Namun, terdapat keterbatasan kajian yang secara khusus mengaitkan implementasi program ini dengan peningkatan food security dan perekonomian masyarakat melalui pendekatan yang holistik dan berbasis nilai. Sebagian besar studi masih terfokus pada aspek teknis pelaksanaan, tanpa menggali kontribusi PPK dalam membangun kemandirian ekonomi lokal secara berkelanjutan. Lebih jauh, masih sedikit penelitian yang mengintegrasikan nilai-nilai maqāṣid al-syarī'ah seperti hifz al-māl (perlindungan harta), hifz al-nafs (perlindungan jiwa), dan hifz al-'aql (perlindungan akal) sebagai kerangka normatif dalam merancang dan mengevaluasi program PPK.

Maqāṣid al-syarī'ah memberikan fondasi filosofis yang kuat dalam mengarahkan pembangunan ekonomi agar tidak hanya mengejar aspek material, tetapi juga menjamin keberlanjutan, keadilan sosial, dan kemaslahatan umum. Belum banyak kajian yang mengeksplorasi bagaimana integrasi nilai-nilai ini dapat meningkatkan efektivitas program PPK dalam mengatasi hambatan struktural seperti keterbatasan anggaran, rendahnya partisipasi masyarakat, dan lemahnya pengelolaan sumber daya

lokal. Selain itu, peran PPK dalam pembentukan karakter, pengembangan keterampilan produktif, dan transformasi sosial ekonomi masyarakat juga belum tergali secara mendalam dalam konteks food security dan peningkatan kesejahteraan.

Menyikapi kesenjangan tersebut, penelitian ini mengangkat judul **“Dampak Program Padat Karya terhadap Food Security dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Maqāsid al-Syarī‘ah (Studi Kasus Desa Jetak Lengkong dan Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo)”**. Studi ini bertujuan mengisi kekosongan teoritis dan praktis mengenai integrasi program pembangunan desa dengan nilai-nilai maqāsid al-syarī‘ah dalam upaya menciptakan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak program padat karya di Desa Jetaklengkong dan Desa Wonopringgo dalam meningkatkan *food security* dan peningkatan Perekonomian masyarakat?
2. Bagaimana perspektif ekonomi syariah memandang program padat karya di Desa Jetaklengkong dan Desa Wonopringgo dalam meningkatkan *food security* dan peningkatan perekonomian masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak program padat karya di Desa Jetak Lengkong dan Desa Wonopringgo dalam meningkatkan *food security* (ketahanan pangan) dan perekonomian masyarakat.
2. Mengkaji dampak program padat karya di Desa Jetak Lengkong dan Desa Wonopringgo dalam perspektif ekonomi syariah berdasarkan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan pemberdayaan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah literatur tentang hubungan Program Padat Karya dengan *Food Security* dan peningkatan perekonomian masyarakat.
- b. Mengembangkan kajian penerapan prinsip ekonomi syariah dalam program pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas Program Padat Karya.
- b. Membantu pemerintah daerah dalam merancang kebijakan berbasis masyarakat yang mendukung *Food Security* dan peningkatan perekonomian masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup rumusan masalah, latar belakang penelitian, tujuan, manfaat, dan metodologi penelitian. Latar belakang penelitian menjelaskan motivasi utama dan urgensi penelitian. Pada bagian ini, pertanyaan penelitian diuraikan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian menguraikan hasil yang ingin dicapai, sementara manfaat penelitian menjelaskan kontribusi akademik dan praktis dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Mencakup teori-teori dasar yang diterapkan pada penelitian. Beberapa Teori dasar yang dijabarkan mencakup konsep Program Padat Karya (PPK), ketahanan pangan (*food security*), peningkatan perekonomian masyarakat, serta perspektif ekonomi syariah terkait dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metodologi dan teknik penelitian. Jenis penelitian, lokasi, dan subjek penelitian, serta metodologi pengumpulan, analisis, dan keabsahan data, merupakan sub bab dari bagian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Pembahasan dalam bab ini dilakukan dengan mengacu pada teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Analisis

dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan atau memverifikasi teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian terakhir dan bagian ini mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah. Saran diberikan sebagai rekomendasi bagi pihak terkait berdasarkan temuan penelitian, baik untuk penelitian lanjutan maupun implementasi kebijakan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan dan sudah di analisis oleh peneliti tentang dampak program padat karya terhadap *food security* dan peningkatan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi syariah (Studi Kasus Desa Jetak Lengkong Dan Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Padat Karya (PPK) di lokasi penelitian secara umum telah berjalan sesuai dengan pedoman teknis yang berlaku dengan mengutamakan prinsip swakelola dan keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan pembangunan infrastruktur sederhana serta pemanfaatan sumber daya lokal. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketahanan pangan melalui pembangunan sarana pendukung pertanian dan pemanfaatan lahan pertanian, serta turut mendorong perbaikan ekonomi masyarakat melalui pemberian upah harian dan penciptaan lapangan kerja sementara bagi warga yang menganggur atau setengah menganggur. Meski demikian, PPK masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam aspek keterampilan teknis, ketergantungan terhadap pihak ketiga, serta pelaksanaan program yang belum berkelanjutan karena sangat bergantung pada ketersediaan Dana Desa setiap tahunnya.

2. Berdasarkan hasil analisis implementasi Program Padat Karya (PPK) dengan pendekatan Islamic Empowerment Theory (IET), dapat disimpulkan bahwa program ini telah memberikan kontribusi positif dalam aspek spiritual, sosial, dan ekonomi masyarakat desa, terutama melalui keterlibatan kerja halal, peningkatan pendapatan sementara, dan pembangunan infrastruktur dasar. Namun, pelaksanaan PPK di Desa Jetaklengkong dan Wonopringgo masih menunjukkan keterbatasan dalam hal keberlanjutan, partisipasi inklusif, dan kelembagaan ekonomi syariah yang mapan. Keempat prinsip IET yakni masalah-oriented action, 'adālah dan inclusion, shūrā-based participation, serta ta'āwun dan social capital belum terimplementasi secara mendalam dan struktural. Agar PPK mampu mewujudkan transformasi falah komunitas secara berkelanjutan, diperlukan integrasi strategi jangka panjang melalui revitalisasi kelembagaan lokal, pelibatan aktif kelompok rentan, penguatan skema ekonomi syariah seperti zakat dan wakaf produktif, serta forum musyawarah desa berbasis prinsip shūrā yang inklusif dan deliberatif.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini masih terbatas dalam menggali peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinas PMD) sebagai pembina dan pendamping desa dalam pelaksanaan Program Padat Karya. kajian ini belum menjangkau secara luas peran dinas-dinas lain yang memiliki keterkaitan langsung dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada ruang lingkup analisis yang masih terbatas dari perspektif ekonomi syariah sehingga diperlukan kajian lebih lanjut melalui pendalaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah lainnya serta perluasan objek penelitian agar menghasilkan kajian yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, H. (2021). Rahmatan Lil ' Alamin In Economic Development Era 4 . 0 Perspective Philosophy And Theory Islamic Economic Law-Procces At Iain Madura Journal Al-Ihkam : Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial ... Rahmatan Lil ' Alamin In Economic Development Era 4 . 0. April. <https://doi.org/10.19105/Al-Ihkam.V15i1.2682>
- Alif Aulia, Gun Gun Gumilar, Made Panji Teguh Santoso, E. P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Pembangunan Desa Di. Jerumi: Journal Of Education Religion Humanities And Multidiciplinary E-Issn, 1(2), 568.
- Amboisa, N. F., Pradita, A. E., Iku, A. B., & Pratiwi, A. Y. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ketahanan Pangan Dalam Pembangunan Desa. Journal Of Community Service And Society Empowerment, 2(01), 61–73. <https://doi.org/10.59653/Jesse.V2i01.429>
- Amiruddin, M. M., Sapa, N. Bin, & Syatar, A. (2020). Uncovering Wasathiyah Values On Sharia Banking. Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah, 4(2), 15. <https://doi.org/10.24252/Al-Mashrafiyah.V4i2.14676>
- Ariel, T., Ramadhani, P., Mustofa, A., & Haryati, E. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Padat Karya Tunai Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kota Surabaya. 11(2), 122–135.
- Ashraf, M. A., Joarder, M. H. R., & Amir, T. (2025). Borrowers' Intention To Participate In Islamic Small Entrepreneurship. Journal Of Islamic Accounting And Business Research, Ahead-Of-P(Ahead-Of-Print). <https://doi.org/10.1108/Jiabr-07-2024-0242>
- Badan Pangan Nasional/National Food Agency. (2024). Swasembada Pangan Martabat Bangsa Mutlak Untuk Segera Diwujudkan. Perpustakaan Digital Badan Pangan Nasional (Bapanas).
- Bashari, M. A. S. (2020). Penguatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Perspektif Maqasid Syariah (Di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang). 17801008, 1–23.
- Bintoro, P. A. (2025). Program Padat Karya Di Desa Jetaklengkong.
- Boni. (2025). Pelaksanaan Program Padat Karya.
- Bppn. (2025). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian. (2023). Peta Ketahanan Dan Kerentanan

- Pangan Kabupaten Pekalongan. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Dr. Agus Supinganto, S. K. N. M. K. (2024). Keluarga Sebagai Agen Perubahan : Membangun Kesehatan Bersama-Sama. Pt Indonesia Delapan Kreasi Nusa. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Cc4veqaaqbaj>
- Dwi Ariyanti, S., Nabila, U., Rahmawati, L., Syariah, M. E., Ampel, S., Pascasarjana, D., Syariah, E., & Surabaya, I. (2024). Pemenuhan Kebutuhan Produksi Beras Nasional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Fulfilling National Rice Production Needs In Improving Public Welfare According To An Islamic Economic Perspective. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, 7(1), 82–93. <https://doi.org/10.31949/Maro.V7i1.9121>
- Enung Khoeriyah. (2020). Kebijakan Rencana Pembangunan Desa Sebagai Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Cidokom.
- Fao, Ifad, Who, Unicef, W. (2024). Food Security And Nutrition In The World Financing To End Hunger , In All Its Forms.
- Feri. (2024). Efektivitas Program Padat Karya Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Ulubalang Kabupaten Bone.
- Firdausi, U. S. (2023). Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Pasangan Keluarga Pekerja Migran Dalam Membangun Keluarga Harmonis Perspektif Gender Dan Maqasid Syariah Jasser Auda (Studi Di Desa Turi, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo).
- Food And Agriculture Organization Of The United Nations. (2020). The State Of Food And Agriculture. In Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1). Electronic Publishing Policy And Support Branch. http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Gan, B., Gumilar, G., & Kania, I. (2025). Analysis Of Village-Owned Enterprises (Bumdes) In Economic Empowerment And Extreme Poverty Alleviation In Rural Areas. 2(5), 340–354. <https://doi.org/10.62885/Ekuisci.V2i5.752>
- Haryanti, P., Miftah, Z., Budiman, Imana, A. N., Hasan, Z., Makki, M., Maulidizen, A., Niam, K., Asari, M. H. K., Riyaldi, M. H., Toyyibi, A. M., Agusti, N., Sirojudin, H. A., Tsabit, A. M., & Chakim, M. H. R. (2024). Ekonomi Pembangunan Islam (H. Faruk, Ed.). Cv. Duta Sains Indonesia.
- Hidayaturahmi, H., & Herna, M. G. Dan P. E. H. (2019). Dalam Hubungan

Internasional Di Indonesia–Australia (P. 74).

Hikmah, N., & Pranata, E. O. (2023). Cooperative Farming: Sebuah Strategi Menuju Ketahanan Pangan Berkelanjutan. *Thejournalish: Social And Government*, 4(5), 120–137. <https://doi.org/10.55314/Tsg.V4i5.604>

Indra, S. (2024). Economic Empowerment Model For The Poor Through Zakat Institution Under Maqashid Syariah Concept In West Kalimantan. *Asian Journal Of Social Science Studies*, 3(1), 54. <https://doi.org/10.20849/Ajsss.V3i1.337>

Irwan, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Petani Jagung Melalui Program Padat Karya Tunai Di Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. *Gastronomía Ecuatoriana Y Turismo Local*.

Islam, M. S. (2020). Role Of Islamic Microfinance In Women's Empowerment: Evidence From Rural Development Scheme Of Islami Bank Bangladesh Limited. *Isra International Journal Of Islamic Finance*, 13(1), 26–45. <https://doi.org/10.1108/Ijif-11-2019-0174>

Isnaini, I., & Sugara, B. (2024). The Significance And Application Of Maqashid Sharia In Contemporary Economic Practices: A Qualitative Analysis. *Saqifah: Jurnal Hukum Ekonomi ...*, 64–71. <https://journals.fasya.uinib.org/index.php/saqifah/article/view/439>

Jatmiko, A. (2021). Pengembangan Kapabilitas Sosial Masyarakat Desa Dalam Perspektif Islam.

Karimullah, S. S. (2023). Exploration Of Maqasid Al-Shariah Concepts In The Development Of Islamic Economic Policies. 2, 153–172.

Kemenag. (2016). Tafsir Ringkas / Tafsir Wajiz Jilid I & II. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Kementerian Ppn/Bappenas. (2025). Ringkasan Rancangan Awal Rppmn 2025-2029.

Kuangan, D. J. P. (N.D.). Apakah Yang Dimaksud Dengan Skema Padat Karya Tunai? Retrieved January 22, 2025, From <https://djpk.kemenkeu.go.id/?Ufaq=Apakah-Yang-Dimaksud-Dengan-Skema-Padat-Karya-Tunai-2>

Khalidin, B. (2024). Economics-Based Instruments. 03, 18–27.

Khozin. (2025). Pelaksanaan Program Padat Karya.

Kusnan, Osman, M. D. H. Bin, & Khalilurrahman. (2022). Maqashid Al Shariah In Economic Development: Theoretical Review Of Muhammad Umer Chapra's Thoughts. *Millah: Journal Of Religious Studies*, 21(2), 583–612. <https://doi.org/10.20885/Millah.Vol21.Iss2.Art10>

Listiani, H. D. (2025). Amplifying Feminism Through The Empowerment Program

- “ Kartini Corner ”: A Gender Mainstreaming Endeavour In Rural Indonesia. 9(1), 96–109.
- Manembu, R. R. (2019). Padat Karya Sebagai Kontribusi Kehidupan Masyarakat Pada Penggunaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan). *Holistik*, 12(2), 1–21.
- Maulana, M. R. (2024). Pendayagunaan Zakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Umat Pada Nu Care- Lazisnu Kota Tangerang Selatan. In *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (Vol. 15, Issue 1).
- Miftahorrozi, M., Khan, S., & Bhatti, M. I. (2022). Waste Bank-Socio-Economic Empowerment Nexus In Indonesia: The Stance Of Maqasid Al-Shari‘ah. *Journal Of Risk And Financial Management*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/Jrfm15070294>
- Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. In Sage Publications, Inc.
- Moleong, J. L. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif J Lexy Moleong. *Jurnal Ilmiah*.
- Mouwn Erland. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue March).
- Moyo, F., Dube, Z. L., Nkala, P., Ncube, V., Mathe, T. T., Murai, T., Ndlovu, T., Mamba, F. S., Ncube, M., Ndlovu, S., Ndlovu, N., & Ndlovu, A. (2025). Climate-Change Resilience And Women’s Participation In Food-Security Initiatives. A Review Of Amalima-Loko Programmes In Nkayi, Zimbabwe. *Journal Of Asian And African Studies*, February, 0–24. <https://doi.org/10.1177/00219096251313536>
- Mubarak, D., Othman, N., Abd-Majid, M., & Nadzri, S. (2022). Maqasid-Shariah And Well-Being: A Systematic Literature Review (Vol. 2022, Issue March).
- Mukhromin. (2025). Pelaksanaan Program Padat Karya.
- Mulyana. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Baru,. In *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Baru,.
- Mustanir, A., Ibrahim, M., Rusdi, M., & Jabbareng, M. (2022). Pembangunan Partisipatif Dan Pemberdayaan Masyarakat Implementasi Penataan Lembaga Kemasyarakatan Di Desa. Penerbit Qiara Media. <https://books.google.co.id/books?id=0qxaaaaqbaj>
- Nugroho, H. Y. S. H., Wahyuningrum, N., Basuki, T. M., Supangat, A. B., Auliyani, D., Indrajaya, Y., Lisnawati, Y., & Samawandana, G. (2025). Sustainable Resilience For Integrated Watersheds Management Under Climate Change: Lesson Learned From Indonesia Bt - Climate Change:

- Conflict And Resilience In The Age Of Anthropocene (S. C. Pal, U. Chatterjee, A. Saha, & D. Ruidas (Eds.); Pp. 303–327). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-85359-3_13
- Piliyanti, I. (2023). Implementing Maqāsid Syarī'ah On Social Innovation For Sustainable Zakat Management Organization In Indonesia. *Karsa Journal Of Social And Islamic Culture*, 31(1), 109–130. <https://doi.org/10.19105/Karsa.V31i1.12554>
- Prasetyo, H., & Salim, A. (2020). Zakat Produktif Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Di Desa Sidomulyo. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(22), 113–126.
- Prihatini, J., Pratama, D., & Wijaya, I. M. A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Padat Karya Tunai Desa Di Desa Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara. 4(5), 1405–1414.
- Pupr, K. (2020). Pelaksanaan Program Padat Karya Direktorat Sanitasi. Direktorat Jenderal Cipta Karyakementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2020/07/Pelaksanaan-Program-Padat-Karya-Tunai.pdf>
- Puspita, Y., Tarmizi, R., Solikin, A., Rufaida, E. R., Rachmadi, K. R., Maulidizen, A., Andariyani, I. M., & Mustamin, S. W. (2023). Makroekonomi Islam & Pembangunan Berkelanjutan. Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=G4xyeaaqbaj>
- Putri, D., & Ikomatussuniah. (2023). Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Dalam Kaitan Perencanaan Indonesia (Strategy For Increasing Food Security In Indonesia's Planning Relations). *Leuit Journal Of Local Food Security*, Vol 4 No.1(March), 278–290.
- Rhofita, E. I. R. (2022). Optimalisasi Sumber Daya Pertanian Indonesia Untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan Dan Energi Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(1), 82. <https://doi.org/10.22146/jkn.71642>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.V1i1.155>
- Risa, H., Badaruddin, B., & Tanjung, M. (2021). Implementasi Program Padat Karya Tunai Dari Dana Desa Dalam Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Desa Karang Gading. *Perspektif*, 10(2), 739–753. <https://doi.org/10.31289/perspektif.V10i2.5207>
- Rofiq, N., & Hasbi, M. Z. N. (2022). A New Paradigm In Economy About Maqashid Al-Sharia Theory: Reformulation Of Ibn-Asyur. *Pamali: Pattimura Magister Law Review*, 2(1), 77. <https://doi.org/10.47268/pamali.V2i1.817>
- Rojas Casarrubias, C., Aparicio López, J. L., Rodríguez Alviso, C., Castro Bello, M., & Villerías Salinas, S. (2025). Community Environmental Leadership And

- Sustainability: Building Knowledge From The Local Level. Sustainability (Switzerland), 17(8), 1–21. <https://doi.org/10.3390/Su17083626>
- Salsabila. (2020). Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Basis Zakat Produktif Terhadap Perekonomian Mustahik (Studi Kasus : Program Kampung Ternak Kambing Produktif Baznas Gresik Di Desa Kertosono Sidayu Gresik). Repository.Uinjkt.Ac.Id, 1(2), 123–134. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55798%0ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55798/1/Salsabilla-Fdk.Pdf>
- Salsabila, Z., Rohmah, F., & Arisandi, D. (2024). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Usahatani Dan Keberlanjutan Pangan Di Desa Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Jurnal Sahmiyya, 3(1), 74–83. <https://ejournal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/download/1806/1743/13650>
- Sebekti, A. (2025). Program Padat Karya Di Desa Wonopringgo.
- Setiawan, E. (2025). Pemberdayaan Dan Program Padat Karya.
- Setiawan, M. Y. A., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Kebijakan Padat Karya Tunai Di Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Publika, 665–680. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p665-680>
- Shabbir, M. S. (2021). The Role Of Islamic Microfinance Approach For Community Development. Journal Of Economics & Management Research, 2021(July), 1–10. [https://doi.org/10.47363/jesmr/2021\(2\)127](https://doi.org/10.47363/jesmr/2021(2)127)
- Siagian, S. P., Sembiring, L. L., & Saota, F. (2022). Pengaruh Program Dana Desa “Padat Karya Tunai” Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa. Jurnal Governance Opinion, 7(1), 28–39.
- Sokhayat. (2025). Pelaksanaan Program Padat Karya.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, C. A., & Nurhasana, R. (2022). Food Crisis Transformation To Sustainable Urban Agriculture In Cuba: Lessons For Indonesia Bt - Sustainable Architecture And Building Environment (L. Yola, U. Nangkula, O. G. Ayegbusi, & M. Awang (Eds.); Pp. 161–169). Springer Singapore.
- Syariani Br Tambunan, & Muhammad Yassir. (2023). Meningkatkan Ketahanan Pangan Dan Penghidupan: Pemberdayaan Petani Kecil Melalui Praktik Pertanian Tahan Iklim Dan Strategi Akses Pasar. Jurnal Penelitian Progresif, 2(2), 11–18. <https://doi.org/10.61992/jpp.v2i2.75>
- Tardi. (2025). Pelaksanaan Program Padat Karya.
- Ubaidillah & Iffatin Nur. (2024). Reflection Of Maqashid Syariah And Islamic Studies On Economic Development Towards A Golden Indonesia. At-

Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, 15(1), 37–48.

Wityasari, N. S. (2021). Pengertian Ketahanan Pangan Aspek, Tujuan Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Staf Dinas Ketahanan Pangan Kab Probolinggo, 1997.

Yustika, A. E. (2003). Negara Vs Kaum Miskin. Pustaka Pelajar.

Zainuri, Umi Cholifah, & Erika Ayu Pandini. (2023). The Influence Of Maqasid Shariah Index And Shariah Business Good Governance On The Profit Growth Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 10(4), 415–426.
<https://doi.org/10.20473/vol10iss20234pp415-426>

